

**PENERAPAN STRATEGI INKUIRI BIOLOGI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III
SD NEGERI 010 SILIKUAN HULU KECAMATAN UKUI
KABUPATEN PELALAWAN**

Sungkem

sungkempns@yahoo.com

SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui
Kabupaten Pelalawan

ABSTRACT

The background of this research problems is the low result of third grade students learn science. It is characterized by the acquisition of an average value of 59.50 Science learning outcomes with students learning completeness percentage of 45%. Based on this the researchers conducted a classroom action research (PTK) with the aim to improve student learning outcomes through the implementation of strategies IPA biological inquiry. This study was conducted in SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui. The subjects were students of class III with a number of 15 students with details of nine boys and six girls. The study was conducted by two cycles consisting of 2 meetings and a daily test at the end of each cycle. Data collection techniques in this study is the observation technique teacher and student activities and engineering test, while the analytical technique used is descriptive analysis of activity data and the results of teachers and students learn science. Research suggests that the application of biology inquiry strategies to improve learning outcomes IPA. This is evidenced by: (a) the activities of teachers and students has increased in each cycle, the activities of teachers in the first cycle the first meeting obtained by percentage of 42%, the first cycle of meetings both gained 52%. The first meeting of the second cycle gained 65% and in the second meeting of the second cycle was obtained by 78%. Activities of students in the first cycle the first meeting obtained by percentage of 49%, student activities at the second meeting I silus 61% and the second cycle first meeting obtained by percentage of 68% and the second cycle of the second meeting obtained by percentage of 81%. (B) the results of the students' learning experience at each cycle, before the action is complete learn student by 45% with an average value of 59.50. First cycle increased to 72% with an average value of 64. The second cycle increased to 90% with an average of 68.

Keyword: *strategy of inquiry, learning outcomes IPA*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari ditingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan IPA, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa

secara optimal, dalam hal siswa diharapkan aktif berinteraksi selama proses pembelajaran. Inti kegiatan pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar yang berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik yang bermuara pada hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada

diri siswa-siswa (Sudjana, 2006). Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Djamarah, 2006). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh sebab itu, seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada tengah semester ternyata hasil IPA siswa kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil ulangan harian ternyata hanya 45% siswa yang tuntas atau mencapai KKM. Rata-rata nilai ulangan harian siswa sebesar yaitu 59,50. Berbagai gejala yang timbul di kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan khususnya dalam proses pembelajaran IPA antara lain rendahnya penguasaan sebagian siswa terhadap materi pelajaran IPA yang diajarkan guru. Ada siswa yang belum bisa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (a) metode ceramah selalu mendominasi setiap pertemuan; (b) pertanyaan yang diberikan guru kurang jelas sehingga siswa kurang mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru; dan (c) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

Melihat kondisi di kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan latihan-latihan, bimbingan khusus kepada siswa yang nilainya belum mencapai KKM dan menambah jam pelajaran IPA. Namun,

usaha yang dilakukan guru tersebut belumlah optimal, sehingga hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan dan belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Gejala-gejala yang terlihat dalam pembelajaran, mendorong peneliti melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan *strategi inkuiri biologi*. Strategi pembelajaran inkuiri biologi memiliki prosedur dan langkah-langkah yang sistematis sehingga mudah diterapkan guru dan dirancang dengan memadukan ketepatan strategi pembelajaran dengan cara otak bekerja selama proses pembelajaran (Wena, 2009).

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diharapkan paham dan terampil dalam memilih strategi pembelajaran. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah dengan penerapan strategi inkuiri biologi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Inkuiri Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan strategi inkuiri biologi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi inkuiri biologi siswa kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran (Sanjaya, 2008). Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi. Kem dalam Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat Dick and Carey dalam Sanjaya (2008) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Mata pelajaran IPA, menuntut kompetensi belajar pada ranah pemahaman tingkat tinggi yang komprehensif. Namun, dalam kenyataan saat ini siswa cenderung menghafal dari pada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya. Siswa dikatakan memahami apabila ia dapat menunjukkan untuk kerja pemahaman tersebut pada tingkat kemampuan yang lebih tinggi, baik pada konteks yang sama maupun pada konteks yang berbeda.

Slameto (2000) mengatakan bahwa pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan

kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan, sedangkan kompetensi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan dijadikan titik tolak dari kurikulum berbasis kompetensi. Dengan demikian pemahaman merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam IPA. Tahapan pembelajaran dari strategi pembelajaran adalah :

- a. Investigasi (*area of investigation is posed to student*)
- b. Penentuan Masalah (*student structure the problem*)
- c. Identifikasi Masalah (*student identify the problem*)
- d. Penyimpulan/ penyelesaian masalah (*student speculate on way to clear up the difficulty*).

Dimiyati (2006) menyatakan secara rinci kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a. memberikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pada siswa;
- b. mendorong dan membimbing siswa melakukan pengkajian terhadap permasalahan;
- c. mendorong siswa aktif berfikir, serta mengeksplorasi;
- d. mendorong siswa melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada;
- e. membimbing dan mengarahkan siswa untuk menentukan masalah sesuai dengan jenisnya;
- f. membantu siswa untuk melihat keterkaitan antara jenis masalah;
- g. membantu siswa melakukan identifikasi permasalahan;
- h. membantu siswa mengembangkan hipotesis;
- i. mendorong siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah;
- j. mendorong siswa mengembangkan kesimpulan sementara;

- k. membantu siswa untuk mencari pemecahan masalah yang paling tepat/ sesuai;
- l. membimbing siswa menganalisis (kelemahan dan kekuatan) Berbagai kesimpulan yang telah dibuat; dan
- m. membimbing dan membantu siswa menentapkan suatu kesimpulan yang paling tepat;

Apabila dicermati *strategi inkuiri biologi* juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari strategi inkuiri yaitu:

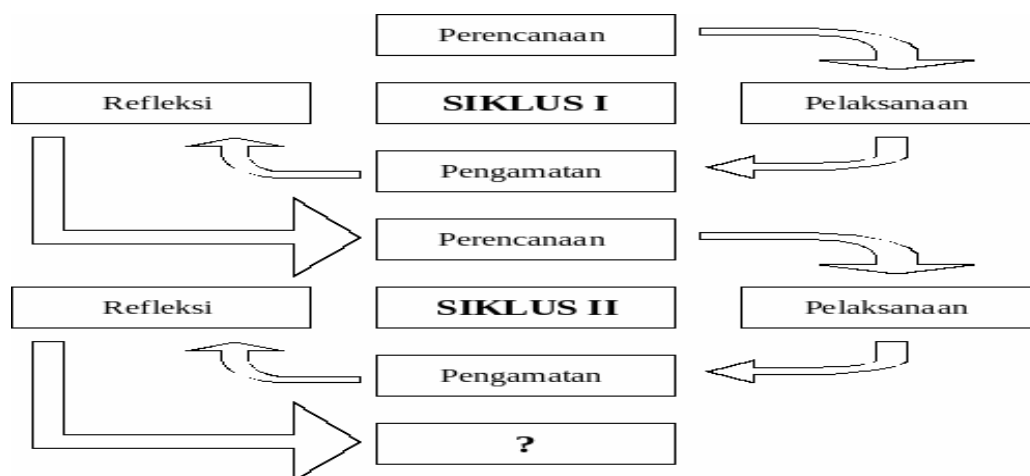
- 1. Bersifat behavioristik dan diyakini memberikan corak bagi perkembangan proses dan makna belajar itu sendiri.
- 2. Merubah pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.
- 3. Pembinaan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan dari strategi inkuiri biologi di antaranya adalah dalam proses belajar bersifat otomatis-mekanis, sehingga

terkesan kaku, sehingga proses belajar terkesan didominasi oleh guru dan murid seakan kurang kreatif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa, dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2008) mengatkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tersebut dilakukan oleh pendidik, bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan pendidik, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini direncanakan melalui dua siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan satu ulangan harian akhir siklus dengan empat tahapan, seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan gambar di atas, tahap yang dilaksanakan pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti:

- 1) menyusun silabus dan sistem penilaian
- 2) menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan strategi inkuiri biologi
- 3) meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- 4) menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dengan menerapkan strategi inkuiri pada mata pelajaran IPA, dengan berpedoman pada rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan melalui pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Observasi dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dalam menerapkan *strategi inkuiri biologi* dan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti melakukan diskusi dengan observer. Hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut peneliti melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data hasil belajar IPA siswa, data aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan soal tes hasil belajar IPA. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, adapun yang dianalisis adalah:

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dihitung dengan menentukan persentase rata-rata yang diperoleh dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \quad (\text{KTSP dalam Hartono, 2006})$$

Keterangan :

- NR : Persentase nilai rata-rata aktivitas guru dan siswa
 JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan
 SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

2. Hasil Belajar

Untuk menentukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2015})$$

Keterangan :

- S : Nilai yang diharapkan/dicari
 R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar
 N : Skormaksimum dari tes tersebut

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan ketuntasan klasikal, dengan rumus:

$$PK = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- PK : Persentase keberhasilan klasikal
 JK : Jumlah peserta didik yang tuntas
 JS : Jumlah seluruh peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri biologi, dilakukan dengan dua (2) siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga (3) kali pertemuan, dua kali pertemuan membahas materi dan satu kali pertemuan ulangan

harian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung serta analisis keberhasilan tindakan dalam 2 siklus selama penerapan pembelajaran.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan diskusi peneliti dan pengamat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

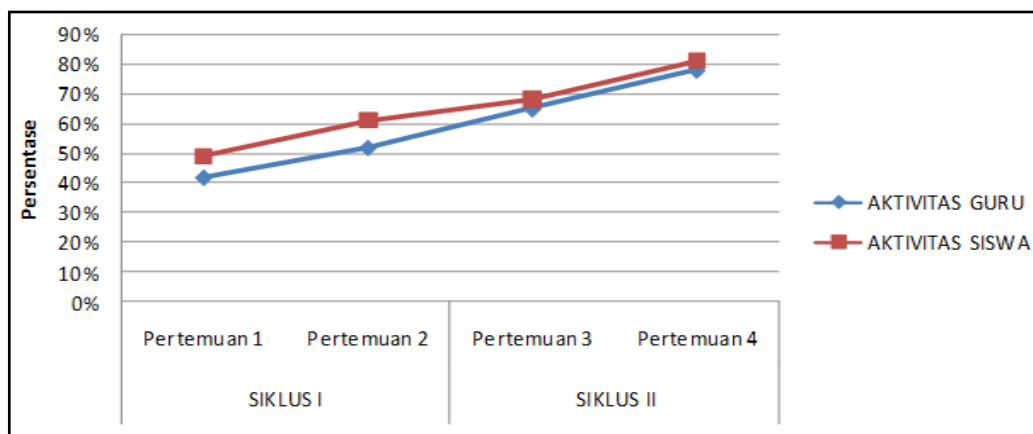
Tabel 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Aktivitas Guru	42%	52%	65%	78%
Aktivitas Siswa	49%	61%	68%	81%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada perolehan persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 42%, siklus I pertemuan kedua memperoleh 52%. Siklus II pertemuan pertama memperoleh 65% dan pada pertemuan kedua siklus II diperoleh sebesar 78%. Aktivitas siswa pada siklus I

pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 49%, aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua 61% dan siklus II pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 68% dan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 81%.

Lebih jelas tentang peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dengan penerapan strategi inkuiri biologi dalam pembelajaran yang dilakukan guru dengan benar maka siswa akan lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Analisis Hasil Belajar IPA

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II ini dilihat dari hasil belajar IPA kelas III melalui penerapan strategi inkuiri biologi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

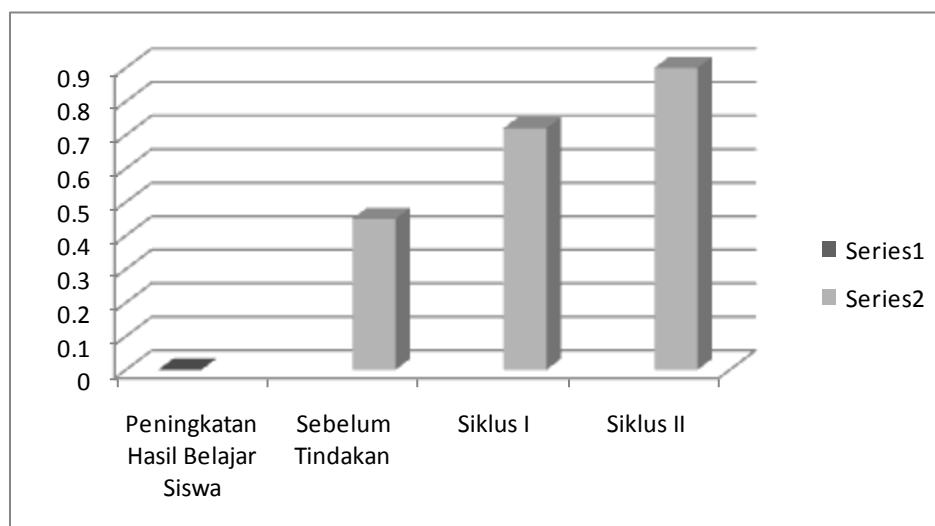
Tabel 2. Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	5	8	10
Persentase ketuntasan siswa	45%	72%	90%
Nilai rata-rata	59,50	64	68

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum tindakan ketuntasan belajar siswa yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 45% dengan rata-rata nilai sebesar 59,50. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 72% dengan rata-rata nilai sebesar 64. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 90% dengan rata-rata sebesar 68.

Berdasarkan pemaparan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar IPA siswa sudah tercapai atau terpenuhi. Hal ini dikarenakan karena ketuntasan hasil belajar siswa sudah melebihi 80%.

Untuk lebih jelas tentang hasil belajar IPA pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Hasil Belajar IPA pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi inkuiri, hal ini dapat

dilakukan jika proses pembelajaran terlaksanan sesuai dengan langkah-langkah yang disusun sebelumnya dalam RPP, dengan semakin baiknya proses

pembelajaran yang dilaksanakan maka hasil belajar siswa akan meningkat, baik secara individu maupun klasikal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui. Hasil pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 42%. Hal ini ditandai bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat kekurangan-kekurangan, yaitu guru kurang sempurna mendorong siswa melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada, membimbing dan mengarahkan siswa untuk menentukan masalah sesuai dengan jenisnya, dan mendorong siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah. Sedangkan pada aktivitas yang lainnya telah dilakukan guru dengan cukup sempurna. Pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru mengalami peningkatan dengan perolehan persentase sebesar 52%. Hal ini ditandai adanya perbaikan dari pertemuan sebelumnya, namun sudah ada kemajuan dibandingkan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, secara umum telah dilakukan guru dengan cukup sempurna bahkan dalam memberikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pada siswa telah dilakukan guru dengan sempurna.

Pada siklus ke II pertemuan ketiga aktivitas guru mencapai 65%, pada pertemuan ke tiga ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru telah lebih baik dari pada pertemuan pertama dan kedua. Secara umum guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sempurna namun pada beberapa indikator masih dilaksanakan guru dengan cukup sempurna. Pada pertemuan keempat siklus

II mencapai 78%, secara umum seluruh aktivitas telah dilakukan guru dengan sempurna bahkan dalam memberikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pada siswa dan membantu siswa menetapkan suatu kesimpulan yang paling tepat. telah dilakukan guru dengan sangat sempurna.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa mencapai 49%, pada pertemuan pertama ini, belum terjadi perubahan pada siswa, sebagian siswa masih ada yang bercerita dengan temannya pada saat guru memberikan motivasi, kemudian masih ada siswa yang acuh tak acuh pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa masih bingung dengan langkah-langkah strategi yang diterapkan guru, sebagian siswa belum melakukan aktivitas belajar dengan baik. Pada pertemuan kedua perolehan persentase aktivitas siswa sebesar 61%. Pada pertemuan kedua juga dapat terlihat bahwa aktivitasnya belum terlaksana dengan baik, namun sudah ada perbaikan dari pertemuan pertama. Pada saat guru menjelaskan materi masih ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain, kemudian masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan bimbingan yang diberikan guru.

Pada pertemuan ketiga siklus II aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 68%, pada pertemuan ketiga, terlihat perubahan terjadi pada siswa, secara umum siswa sudah aktif dalam belajar dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua. Dan pada pertemuan keempat siklus II mencapai 81%, siswa sudah aktif secara keseluruhan dan menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi pada setiap indikator aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi inkuiri biologi mempengaruhi aktivitas siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Semakin meningkat aktivitas yang dilakukan guru maka aktivitas siswa akan lebih meningkat pula yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I siklus II. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus ke II dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai KKM (tuntas) hanya dengan persentase 45% setelah siklus ke I peningkatan ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 72% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 90%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri biologi dapat meningkatkan hasil IPA siswa kelas III SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui. Hal tersebut didukung oleh:

1. Aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Siklus I pertemuan pertama diperoleh data aktivitas guru sebesar 42%, pada pertemuan kedua siklus I memperoleh sebesar 52%. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru diperoleh data sebesar 65%, dan pada pertemuan ketiga siklus II diperoleh sebesar 78%.
2. Aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya, siklus I pertemuan pertama memperoleh 49%, siklus I pertemuan kedua memperoleh 61%. Pada siklus II pertemuan pertama memperoleh 68%, dan siklus II pertemuan kedua memperoleh 81%.
3. Hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, sebelum tindakan hasil belajar siswa adalah

59,50. Siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 64. Siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan sebesar 68. Selain itu ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebelum tindakan ketuntasan siswa sebesar 45%, siklus I ketuntasan siswa meningkat sebesar 72% dan pada siklus II meningkat dengan ketuntasan sebesar 90%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri biologi ini dalam penerapannya masih mempunyai kekurangan yaitu terkesan didominasi oleh guru sebaiknya dalam proses pembelajaran IPA di sekolah lebih memperhatikan hal tersebut
2. Penerapan strategi pembelajaran *inkuiri biologi* dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar
3. Penerapan strategi *inkuiri biologi* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering melaksanakannya dalam proses belajar mengajar di kelas, tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Degeng. 2000. *Ilmu Pembelajaran Toksonomi Variabel*. Jakarta. Depdiknas
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hartono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

- Purwanto. 2015. *Model Pembelajaran Group Investigation dalam Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Ilmu Politik*. [online]. E-Jurnal Pedagogik Jilid 8 Nomor 2, 2015
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Slameto. 2000. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. Kencana